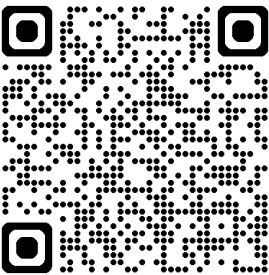


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code



atau [klik disini](#)

## Market Summary

|            | PRICE     | CHANGE    | %CHANGE |
|------------|-----------|-----------|---------|
| IDX        | 6,449.83  | 47.94     | 0.75%   |
| LQ-45      | 631.03    | -1.25     | -0.20%  |
| US MARKET  |           |           |         |
| Dow        | 53,343.40 | -116.38   | -0.22%  |
| S&P 500    | 7,691.97  | -53.09    | -0.69%  |
| Nasdaq     | 26,289.71 | -355.2    | -1.33%  |
| VIX        | 6,468.85  | -61.6     | -0.94%  |
| EUROPE     |           |           |         |
| DAX        | 15.84     | 0.65      | 4.28%   |
| FTSE 100   | 26,128.36 | -210.25   | -0.80%  |
| CAC 40     | 10,728.04 | 7.74      | 0.07%   |
| Euro 50    | 8,509.36  | -70.24    | -0.82%  |
| ASIA       |           |           |         |
| Nikkei 225 | 65,911.50 | -1,549.23 | -2.30%  |
| HSI        | 25,471.15 | 17.92     | 0.07%   |
| Shanghai   | 3,990.30  | 7.65      | 0.19%   |
| STI Index  | 4,395.40  | -25.2     | -0.57%  |
| GOLD       |           |           |         |
| GOLD       | 84.78     | 0.72      | 0.86%   |
| OIL (WTI)  |           |           |         |
| OIL (WTI)  | 99.53     | -0.025    | -0.03%  |
| Exchange   |           |           |         |
| USD Index  | 5,701.40  | -67.06    | -1.16%  |
| USD/IDR    | 17,875.00 | 29.3      | 0.16%   |

## Berita Global

**US Market** – Bursa saham AS ditutup melemah pada hari Selasa, dipicu oleh penurunan pada sektor industri, teknologi, dan bahan dasar. Pada penutupan perdagangan di NYSE, indeks Dow Jones Industrial Average turun 0,22%, sementara indeks S&P 500 melemah 0,69% dan indeks NASDAQ Composite turun 1,33%. (Investing)

**Komoditas** – Harga minyak menguat tipis pada awal perdagangan hari Rabu, mencatatkan kenaikan selama empat hari berturut-turut di tengah ketidakpastian pasokan. Investor mencermati sinyal yang saling bertentangan dari Teheran dan Washington mengenai status Selat Hormuz bagi pelayaran kapal. Kontrak berjangka minyak mentah Brent naik 26 sen (0,29%) menjadi US\$91,28, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik 37 sen menjadi US\$85,31 per barel. (Investing)

## Berita Emiten

**JPFA** - Hingga pertengahan tahun ini, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) meraih penjualan sebesar Rp35,25 triliun. Pendapatan emiten agripangan yang dibukukan hingga 30 Juni 2026 itu, naik dibandingkan Rp27,48 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Mengutip laporan keuangan perseroan Selasa (18/8/2026) menyebutkan, beban pokok penjualan naik menjadi Rp27,72 triliun dari Rp22,20 triliun dan laba bruto meningkat jadi Rp7,62 triliun dari laba bruto Rp5,27 triliun. Kemudian, laba sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp3,42 triliun naik dari Rp1,78 triliun. Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk diraih Rp2,47 triliun naik dari Rp1,23 triliun tahun sebelumnya. Sementara itu, jumlah liabilitas mencapai Rp23,81 triliun hingga 30 Juni 2026 naik dari Rp20,04 triliun hingga 31 Desember 2025. Lalu, Jumlah aset mencapai Rp45,14 triliun hingga 30 Juni 2026 naik dari Rp40,06 triliun hingga 31 Desember 2025. Sebelumnya, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) melakukan penawaran obligasi berkelanjutan III tahap I tahun 2026 dengan jumlah pokok Rp500 miliar. Sesuai informasi tambahan prospektus Selasa (30/6/2026), obligasi ini terdiri atas dua seri yakni seri A dengan jumlah pokok Rp390 miliar dan bunga 9,25% per tahun dan jangka waktu 3 tahun. Untuk seri B berjumlah pokok Rp110 miliar dan bunga 9,50% per tahun serta jangka waktu 5 tahun. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada 7 Oktober 2026. Informasi yang ada menyebutkan, Fitch Ratings memberikan peringkat A+ dan penjamin pelaksana emisi Sucor sekuritas dan Mandiri sekuritas dengan wali amanat bank BPD Jabar Banten Tbk. (EmitenNews)

**AVIA** - PT Avia Avian Tbk (AVIA) atau Avian Brands, pemimpin pasar industri cat dekoratif di Indonesia, kembali memperkuat posisi kepemimpinannya dengan membukukan pertumbuhan yang solid pada semester I-2026. Di tengah dinamika ekonomi global, volatilitas harga bahan baku, serta tekanan nilai tukar, perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih di atas 20% menjadi Rp938 miliar. Sepanjang semester I-2026, Avian Brands membukukan penjualan sebesar Rp4,59 triliun, meningkat 18,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh kinerja positif seluruh lini usaha, di mana segmen solusi arsitektur tumbuh 18,8%, sedangkan segmen barang dagangan meningkat 15,8%. Di saat yang sama, volume penjualan solusi arsitektur meningkat 8,6%, mencerminkan permintaan yang tetap kuat sekaligus keberhasilan perseroan memperluas penetrasi pasar dan memperkuat posisi kompetitifnya. Momentum tersebut semakin menguat pada kuartal II, ketika penjualan konsolidasi meningkat 19,7% menjadi Rp2,23 triliun, memperlihatkan akselerasi pertumbuhan di tengah kondisi industri yang masih menantang. Presiden Direktur Avian Brands Wijono Tanoko menuturkan, perseroan bersyukur dapat mempertahankan momentum pertumbuhan yang kuat pada semester I tahun ini. Di tengah berbagai tantangan yang masih dihadapi industri, Avian Brands mampu mencatatkan pertumbuhan laba bersih di atas 20%, menjaga profitabilitas tetap sehat. (Investor.id)

**IRSX** - Folago (IRSX) merancang right issue 12,39 miliar eksemplar. Pengeluaran saham baru itu, dibalut dengan nilai nominal. Penerbitan saham anyar tersebut setara 66,67 persen dari modal ditempatkan, dan disetor penuh IRSX usai right issue. Penerbitan saham baru itu disertai dengan pengeluaran waran maksimal 1,85 miliar lembar. Rasio waran 100:15. Artinya, setiap 100 saham baru hasil pelaksanaan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) melekat 15 waran. Setiap 1 waran dapat ditukar dengan saham dalam perseroan bernominal Rp15. Menyusul aksi itu, perseroan akan memiliki struktur permodalan lebih baik, dapat meningkatkan kondisi keuangan untuk melakukan pengembangan usaha, dan meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Aksi itu juga akan mendatangkan pendanaan baru untuk mendukung ekspansi. Secara garis besar, dana hasil right issue setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan baik secara langsung maupun melalui entitas anak untuk melakukan ekspansi, dan pengembangan usaha baik yang sifatnya untuk investasi dalam bentuk Belanja Modal (Capex) maupun modal kerja (Opex). Selanjutnya, dana hasil pelaksanaan waran seri II akan digunakan perseroan untuk pengembangan usaha dalam bentuk modal kerja (Opex). Aksi korporasi itu, akan digeber setelah mendapat restu investor. Oleh karena itu, IRSX akan meminta izin pemodal dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 24 September 2026. (EmitenNews)

**DOOH** - PT Sinergi Internasional Investama telah menyelesaikan transaksi akuisisi melalui pembelian sebanyak 3,94 miliar saham PT Era Media Sejahtera Tbk (DOOH). Akuisisi ini mewakili 51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh perusahaan dari PT Prambanan Investasi Sukses, dengan harga pengambilalihan sebesar Rp 50 per saham. Total nilai akuisisi tersebut sebesar Rp 197,34 miliar. Pemilik manfaat (Ultimate Beneficial Owner) pengendali baru adalah Tinawati, yang memiliki 99,9% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh pengendali baru. Tujuan akuisisi adalah dalam rangka investasi serta pengembangan usaha perusahaan. Pengendali baru berkomitmen untuk melanjutkan dan mengembangkan kegiatan usaha yang selama ini telah dijalankan oleh perusahaan sasaran dengan tetap memanfaatkan manajemen, sumber daya, kompetensi, jaringan usaha, dan kegiatan operasional yang telah dimiliki dan dijalankan oleh perusahaan. Pengendali baru akan mendorong peningkatan kinerja operasional, penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), optimalisasi aset dan sumber daya, serta peningkatan efektivitas strategi bisnis guna mendukung pertumbuhan usaha perusahaan secara berkelanjutan. Sebelum akuisisi, pengendali baru tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan terkait. Sehubungan dengan telah terjadinya akuisisi dan perubahan pengendalian, PT Sinergi Internasional Investama sebagai pengendali baru akan melaksanakan Penawaran Tender Wajib atas saham perusahaan yang wajib menjadi objek Penawaran Tender Wajib sesuai dengan ketentuan POJK No. 9/2018. (Investor.id)

**ELPI** - PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI) membukukan total kontrak mencapai Rp582,76 miliar di semester I 2026. Kontrak tersebut terdiri dari kontrak jangka panjang dan pendek, baik di lingkup domestik maupun internasional. Direktur Keuangan ELPI, Efilya Kusumadewi menerangkan, jumlah kontrak yang dibukukan dari domestik mencapai Rp276,04 miliar, dan kontrak internasional senilai Rp306,71 miliar, sehingga total nilai kontrak yang diperoleh ELPI mencapai Rp582,76 miliar. Perseroan per Juni 2026 tercatat sebesar Rp430,35 miliar, dibandingkan Rp543,65 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Perolehan kontrak pada semester I 2026 belum seluruhnya dapat tercermin dalam pendapatan periode berjalan, mengingat sebagian kontrak yang diperoleh merupakan kontrak jangka panjang yang pengakuan pendapatannya berlangsung secara bertahap sesuai dengan periode pelaksanaan kontrak. "Karakteristik kontrak jangka panjang seperti ini menjadi salah satu keunggulan segmen offshore dibandingkan dry bulk, karena skema kontrak dengan K3S (Kontraktor Kontrak Kerja Sama) umumnya lebih stabil terhadap fluktuasi harga komoditas maupun gejolak pasar jangka pendek," jelas Efilya dalam keterangan resmi, Selasa (18/8). (EmitenNews)

Foreign Transaction (18/08/2026)

|                           |                          |                          |                           |  |
|---------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|--|
| JCI Foreign Net Buy/Sell: |                          | -689.26 B                |                           |  |
| TOP Foreign Buy (Value)   | TOP Foreign Sell (Value) | TOP Foreign Buy (Volume) | TOP Foreign Sell (Volume) |  |
| <u>Value</u>              | <u>Value</u>             | <u>Volume</u>            | <u>Volume</u>             |  |

Corporate Action

| Agustus 2026                 |                                                           |                      |                                                                     |                                                                                                                 |
|------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Senin                        | Selasa                                                    | Rabu                 | Kamis                                                               | Jumat                                                                                                           |
| 17                           | 18                                                        | 19                   | 20                                                                  | 21                                                                                                              |
| Proklamasi<br>Kemerdekaan RI | RUPS<br>VINS<br>HRME<br>GGRP<br><br>Public Expose<br>TRUK | RUPS<br>BUDI<br>MPOW | Cum Date Cash<br>Dividend<br>INPP Rp4.5<br><br>RUPS<br>SCPI<br>BBSI | Ex Date Cash<br>Dividend<br>INPP Rp4.5<br><br>RUPS<br>MEJA<br>SRTG<br>HATM<br><br>Public Expose<br>IKBI<br>PYFA |

Technical Analysis



Technical Trends

- Short term

Bullish
- Medium term

Sideways
- Long term

Bearish

Technical Review

IHSG saat ini bergerak dalam fase ascending triangle dengan resistance utama di area 6.450–6.500 dan support naik di kisaran 6.300–6.350. Pergerakan beberapa pekan terakhir menunjukkan tekanan beli yang semakin kuat, tercermin dari terbentuknya higher low secara konsisten sejak awal Juni, sementara indeks terus menguji area resistance horizontal. Selama IHSG mampu bertahan di atas support trendline naik tersebut, peluang breakout masih terbuka.

Stock Pick

| Code | Rekomendasi | Harga Penutupan | Target Harga | Stop Loss/ Reversal | Ket.      |
|------|-------------|-----------------|--------------|---------------------|-----------|
| TOWR | BUY         | 422             | 432          | 416                 | Day trade |
| DMAS | BUY         | 161             | 167          | 159                 | Day trade |



## TOWR – *BUY* (Day Trade)

TOWR berhasil breakout dari fase konsolidasi di area 390–410 dengan dukungan lonjakan volume, sehingga selama mampu bertahan di atas 410 peluang penguatan lanjutan menuju 440–450 masih terbuka dalam jangka pendek.

### Technical Trends

|             |         |
|-------------|---------|
| Short term  | Bullish |
| Medium term | Bearish |
| Long term   | Bearish |

| STOCK | CLOSE | TARGET PRICE | REVERSAL / STOP LOSS | SUPPORT | RESISTANCE | TECHNICAL VIEW |
|-------|-------|--------------|----------------------|---------|------------|----------------|
| TOWR  | 422   | 432          | 416                  | 416     | 432        | Breakout       |



## DMAS – *BUY* (Day Trade)

DMAS menunjukkan breakout kuat dari area konsolidasi 145–150 disertai lonjakan volume yang signifikan, membuka peluang penguatan lanjutan menuju 170–175 selama harga mampu bertahan di atas area support baru 150–155.

### Technical Trends

|             |         |
|-------------|---------|
| Short term  | Bullish |
| Medium term | Bearish |
| Long term   | Bearish |

| STOCK | CLOSE | TARGET PRICE | REVERSAL / STOP LOSS | SUPPORT | RESISTANCE | TECHNICAL VIEW |
|-------|-------|--------------|----------------------|---------|------------|----------------|
| DMAS  | 161   | 167          | 159                  | 159     | 167        | Breakout       |

Financial Market Analyst Team

|                         |                                              |                                         |
|-------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------|
| Rahmanto Tyas Raharja   | Head of Financial Market Analysis Department | rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id |
| Muhamad Tedja Kusuma T. | Financial Market Analyst Support             | muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id |

Technical Analyst Team

|                        |                                       |                                    |
|------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|
| Hadiyansyah, CFTe, CFP | Head of Technical Analysis Department | hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id |
| Diana Febri Yanti      | Technical Analyst Support             | dyanti375@mandirisekuritas.co.id   |

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

|                   |           |                                    |
|-------------------|-----------|------------------------------------|
| Social Media      | Instagram | @mandiri_sekuritas                 |
|                   | Facebook  | Mandiri Sekuritas Online Trading   |
|                   | Twitter   | Mandiri_OLT                        |
|                   | LinkedIn  | Mandiri Sekuritas                  |
|                   | TikTok    | @mandirisekuritas                  |
| Care Center Call  |           | 14032                              |
| Care Center Email |           | Care_center@mandirisekuritas.co.id |
| Website           |           | Growin.id                          |
|                   |           | www.mandirisekuritas.co.id         |

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.